

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Hipotesis	2
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Jeruk Japansche Citroen (JC)	3
2.2 Poliembrioni	4
2.3 Seleksi Semaian	6
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Poliembrioni	7
2.5 Perkembangan Buah, Benih dan Perkecambahan Benih	7
2.6 Hubungan Bobot Buah, Jumlah Biji Per Buah dan Diameter Biji dengan Poliembrioni	9
3. BAHAN DAN METODE	
3.1 Tempat dan Waktu	10
3.2 Alat dan Bahan	10
3.3 Metode Penelitian	10
3.4 Pelaksanaan Penelitian	11
3.4.1 Penelitian Pendahuluan	11
3.4.2 Pengambilan Sampel Buah dan Pengukuran Bobot Buah	11
3.4.3 Ekstraksi Biji, Pengukuran Jumlah dan Diameter Biji	12
3.4.4 Pengamatan Mikroskop	13
3.4.5 Penyemaian Benih	13
3.4.6 Pemeliharaan Semaian	13
3.5 Pengamatan	14
3.6 Analisis Data	15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	17
4.1.1 Kondisi Awal	17
4.1.2 Persentase Benih JC Poliembrioni dan <i>Multiple Seedling</i>	18
4.1.3 Jumlah Embrio Per Benih (Poliembrioni)	20
4.1.4 Jumlah Semaian Per Benih (<i>Multiple Seedling</i>)	22
4.1.5 Rerata Perbandingan Jumlah Embrio dan Jumlah Semaian per Benih	23
4.1.6 Daya Tumbuh Benih, Total Semaian Hidup, Semaian <i>Off Type</i> dan Total Semaian <i>True To Type</i>	24
4.2 Pembahasan	29

4.2.1 Kondisi Awal..... 29
 4.2.2 Persentase Poliembrioni dan *Multiple Seedling* 30
 4.2.3 Jumlah Embrio Per Benih dan Jumlah Semaian Per Benih 32
 4.2.4 Daya Tumbuh Benih, Total Semaian Hidup, Semaian *Off Type*
 dan Total Semaian *True To Type*..... 33

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 36
 5.2 Saran 36

DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN..... 39

